

GMF Raih Pencapaian Tertinggi pada Ajang ICSRA-II-2018

Jakarta, 23 Februari 2017 – PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. (GMF) menerima penghargaan atas prestasinya meraih *award* Platinum dalam ajang “Indonesia Corporate Social Responsibility Award-II-2018” (ICSRA-II-2018) pada hari Jumat (23/2). Direktur Utama GMF, Iwan Joeniarto mengambil tempat untuk menerima penghargaan yang diserahkan langsung oleh Menteri Sosial Republik Indonesia Idrus Marham di Ballroom Hotel Crowne Plaza, Jakarta. Dalam sambutannya Idrus Marham mengatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam bentuk komitmen untuk melakukan kegiatan operasional dengan memperhatikan aspek ekonom, social dan lingkungan serta menghargai kepentingan para investor, pelanggan, karyawan, penduduk, lingkungan dan masyarakat umum. Sejalan dengan itu, GMF dikatakan Iwan secara konsisten telah menjalankan program CSR tidak semata untuk tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder* tapi juga upaya keberlanjutan bisnis. “GMF telah mengimplementasikan ISO 14001 dan OHSAS 18001 dalam hal *Occupational Safety and Health* dan *Environmental Management*. Kami juga memberikan edukasi-edukasi mengenai perawatan pesawat dengan harapan dikedepan hari pihak yang tereduksi dapat memberi manfaat terhadap bisnis GMF,” tambah Iwan.

Dalam ajang ICSRA-II-2018 ini, menurut dewan juri, GMF berhasil menorehkan score 86,60 atau setara dengan grade A dalam pengukuran aktifitas CSR yang dilakukannya. Pada pelaksanaan CSR perusahaan, GMF berkonsentrasi pada tiga aspek yaitu ; Karyawan, Sosial Kemasyarakatan dan K3 & Lingkungan. GM Corporate Communications & CSR GMF, Fariza Astriny mengatakan bahwa pihaknya secara rutin mengadakan program donor darah karyawan. Ia menyatakan bahwa selama periode 2017 telah terkumpul 1740 kantong darah dari 1740 karyawan yang didonorkan berkala triwulanan. “Selain donor darah, kami juga memberikan bantuan dana Pendidikan bagi 163 anak karyawan yang berprestasi. Tidak hanya itu, GMF juga menjuarai audit Gerakan Sayang Ibu yang merupakan bentuk

kepedulian perusahaan terhadap pegawai perempuan melalui kebijakan dan penyediaan fasilitas,” tambahnya.

Menurut Fariza, dari Aspek Sosial Kemasyarakatan, GMF rutin membuka kesempatan bagi masyarakat umum untuk dapat belajar dan mengenal lebih dekat industri perawatan pesawat, tercatat sebanyak 12.949 orang, dengan rincian Instansi Sekolah sebanyak 10.227 orang dan Perguruan Tinggi sebanyak 2.722 orang telah mendapatkan pengalaman tersebut sepanjang 2017. Lebih jauh lagi ia mengatakan GMFberkesempatan berbagi kepada 90 anak penyandang kanker beserta orang tua atau pendamping untuk naik ke kabin pesawat serta melakukan simulasi penggunaan alat keselamatan pesawat seperti baju pelampung dan rakit keselamatan. Selain dari sisi Pendidikan, GMF juga aktif memberikan bantuan bencana seperti banjir di Jakarta dan bencana alam di Papua Nugini, dan juga dari sisi kerohanian untuk membangun sarana dan prasarana ibadah.

GMF juga dipercaya untuk mengelola Gas Halon sebagaimana diamanatkan oleh pemerintah kepada GMF melalui Kementerian Lingkungan Hidup. Berdasarkan data per 31 Desember 2017, gas halon yang digunakan untuk kebutuhan GMF yaitu: 35 kg Halon 1211 dan 550.5 kg Halon 1301. Untuk stok gas halon 1301 yang belum di recycle adalah 28.897,7 kg Halon 1301 sebanyak 482 unit tabung, dan 43 kg Halon 1211 sebanyak 15 unit tabung. Secara berkala GMF juga melakukan pengujian kualitas air Industrial Waste Water Treatment dengan memeriksakan kepada laboratorium terstandarisasi pada setiap bulan dan melakukan pengukuran kualitas udara lingkungan kerja setiap semester. Pada bulan Mei 2017, GMF meraih penghargaan Indonesia Green Company Award 2017 yang diselenggarakan oleh Majalah SWA & Yayasan Kehati. “CSR telah menjadi bagian dari keberlanjutan perusahaan. Bagi kami di GMF, menjalankan CSR tidak hanya peduli terhadap lingkungan dan masyarakat, lebih jauh lagi bagi kelestarian umat manusia,” tutup Fariza.

Tentang Indonesia CSR Award-II-2018

Ajang penganugerahan ini merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan kepada perusahaan yang terbaik di bidang CSR-nya di Indonesia. ICSRA-II-2018 ini diselenggarakan oleh Economic Review, Perbanas Insitute dan Indonesia Asia Institute. Pada acara ini diberikan penghargaan dengan kategori perusahaan Swasta, perusahaan Listed, BUMN,

BUMN, BPD, BPR dan lainnya. Melalui penghargaan ini, diharapkan perusahaan terpacu meningkatkan prestasi dan peran pentungnya dalam implementasi praktek CSR di Perusahaan Indonesia. Proses penjurian dalam ajang ini dilakukan secara obyektif, adil oleh Dewa Juri Independen yang berkompeten serta Independen di bidang CSR. Adapun Dewan Juri terdiri dari Rektor Perbanas Institute, Prof. Dr. Ir. Marsudi Wahyu Kisworo, Msc, IPU dan Professor Finance IPMI International Business School sebagai Penasehat Dewan Juri. Turut bertindak sebagai Ketua Dewan Juri adalah DR. Ayu Ekasari, SE., MM. yang merupakan Corporate Reporting Expert dari Trisakti Sustainability Center, Universitas Trisakti. Pendiri Economic Review, Irlisa Rachmadiana, SSn., MM., Pemimpin Redaksi Economic Review, Ir. Irina Mildawani, ST., MT., PhD., Director of Corporate Communications IPMI International Business School, Dana Afriza, MBA., dan Senior Consultant – PQI Consultant, R. Budi Utomo, RLA., CBA., menjadi anggota dewan juri dalam ajang penghargaan ini.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia

VP Corporate Secretary

Mohamad Arif Faisal

Phone : +62215508717 / 8737

Email : m.arif@gmf-aeroasia.co.id

corporatecommunication@gmf-aeroasia.co.id

www.gmf-aeroasia.co.id